

## ANALISIS TAX PLANNING UNTUK EFISIENSI PPH BADAN PADA PT. SURYA KENCANA KERAMINDO

**Amalia Agustin<sup>1</sup>, Hadli<sup>2</sup>, Mas Amah<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi, Universitas IBA Palembang

### Abstract

*Abstract: Purpose of this writing thesis a tax planning application see what can be done streamline income tax payments at PT. Surya Kencana Keramindo. Method's used are writing descriptions method is collecting, sort data obtained interpreted and analyzed so then able to provide completed information for problem's breakers. Results of this research expected able to provide information and feedback a PT. Surya Kencana Keramindo can do so as tax planning efficient efforts to achieve profits tax planning to the fullest, but still in frame's tax planning. Research conclusion the of this the applications is made corporate tax planning to streamline income tax payable at PT. Surya Kencana Keramindo.*

**Key Words : tax planning, income tax, efficient.**

### Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui apakah penerapan perencanaan pajak yang dilakukan PT. Surya Kencana Keramindo dapat mengefisienkan pajak penghasilan badan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan di analisis sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan pada PT. Surya Kencana Keramindo sehingga perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak sebagai upaya efisiensi pembayaran pajak untuk mencapai laba yang maksimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan perencanaan pajak yang dilakukan PT. Surya Kencana Keramindo dapat mengefisienkan beban pajak terutang.

**Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan, Efisiensi.**

### Pendahuluan

Pajak adalah pungutan wajib dari rakyat untuk negara. Setiap uang pajak yang dibayarkan rakyat akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, penggunaannya untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat. Dari pemahaman pajak tersebut dapat kita simpulkan bahwa pajak adalah kewajiban yang bersifat memaksa dan terdapat peraturan-peraturan yang mengikatnya dimana setiap peraturan pasti ada sanksi di dalamnya.

Dalam sebuah perusahaan pasti menginginkan usahanya berjalannya dengan lancar. Namun di samping itu perusahaan mempunyai beban yang dapat mengurangi laba dimana salah satunya adalah beban pajak. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan kewajiban perpajakan secara baik dan benar sehingga dapat menghindari adanya pemborosan sumber daya perusahaan sebagai akibat dari pengenaan tersebut. Untuk menekan pemborosan pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang. Sudah bukan menjadi rahasia umum lagi, jika ada usaha-usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, baik itu orang pribadi maupun

badan untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Bagi mereka pajak dianggap sebagai biaya, sehingga perlu dilakukan usaha-usaha atau strategi-strategi tertentu untuk mengurangnya. Usaha-usaha atau strategi-strategi yang dilakukan merupakan bagian dari perencanaan pajak (tax planning). Tujuan yang diharapkan dengan adanya tax planning ini adalah mengefisienkan pembayaran pajak terhutang, melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu, dan membuat data-data terbaru untuk meng-update peraturan perpajakan.

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk penelitian ini ditinjau dari jenis datanya. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:9-10).

Adapun jenis penelitian yang dipakai, yaitu jenis penelitian deskriptif, Metode ini merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden (Prastowo, 2014:203).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi dalam melakukan tax planning.

Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti agar mendapat data yang diperlukan.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan kegiatan Tanya-jawab dengan manager bagian keuangan dan pajak untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan hal ini bersangkutan dengan perpajakan.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pajak Penghasilan Badan sebelum dilakukan Tax Planning**

Laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Surya Kencana Keramindo telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan perusahaan. Berikut laporan laba/rugi PT. Surya Kencana Keramindo sebelum dilakukan perencanaan pajak :

**Tabel 4.1**  
**Laporan Laba/Rugi PT. Surya Kencana Keramindo sebelum tax planning**

Penjualan		Rp46.985.348.976
Persediaan awal	Rp 4.218.306.300	
Pembelian	Rn20.086.273.836 (Rp 513.756.900)	
Potongan pembelian Retur	(Rp 240.673.464)	
Barang tersedia untuk dijual	Rp23.550.149.772	
Persediaan akhir	(Rp 3.073.464.000)	
HPP		(Rp20.476.685.772)
Penghasilan bruto	Rp 26.718.000	
Biaya-biaya :	Rp 3.360.000	
Biaya air	Rp 5.460.000	
Biaya air minum	Rp 365.868.00	
Biaya ATK	Rp 0	
Biaya gaji	Rp 4.360.000	
Biaya internet	Rp 39.000.000	
Biaya listrik	Rp 24.120.000	
Biaya makan dan minum		(Rp 3.685.701.633)
		Rn22.822.961.571

Sumber : PT. Surya Kencana Keramindo

Dari laporan laba/rugi pada tabel 4.1 diketahui laba sebelum pajak senilai Rp 22.822.961.571 sehingga dapat dihitung biaya pajak terutang sebelum dilaksanakan tax planning adalah sebagai berikut :

Laba Fiskal Rp22.822.961.571

Tarif PPh  $50\% \times 25\% \times \text{Rp}22.822.961.571 = (\text{Rp}2.852.870.196)$

Laba setelah pajak Rp 19.970.091.375

### **Penerapan TaxPlanning**

Dari laporan laba rugi di tabel 4.1 beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan cukup besar. Oleh karena itu, perlu adanya tax planning untuk mengefisiensikan beban pajak yang ditanggung perusahaan. Dalam menerapkan tax planning, perusahaan harus terlebih dahulu memikirkan dengan matang sasaran dan tindakan yang tepat dalam melakukan tax planning tersebut.

Dalam meminimalkan pajak penghasilannya PT. Surya Kencana Keramindo memanfaatkan biaya yang dapat mengurangi beban pajak sesuai dengan peraturan undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Dari laporan keuangan yang telah disajikan ada hal tertentu yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengefisiensikan beban pajak penghasilan yaitu memberikan tunjangan PPh 21) dan memilih metode

penyusutan yang tepat.

### Memberikan Tunjangan PPh 21

UU Nomor 36 tahun 2008 Pasal 21 ayat (1) berbunyi : Pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri wajib dilakukan oleh:

- a. Pemberi kerja yang membayargaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai atau bukan pegawai;
- b. Bendaharapemerintah yang membayargaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan;

**Tabel 4.2**

#### Residuan Harga perolehan aset PT. Surya Kencana Keramindo

Kelompok	Residu	Harga Perolehan
I. Bukan Bangunan		
Kelompok I	Rp 5.000.000	Rp 118,000,000
Kelompok II	Rp 10.000.000	Rp 140.916.000
II. Bangunan		
Permanen	Rp 15.000.000	Rp 198,256,000
Total	Rp 35.000.000	Rp 457,172,000

Sumber : PT. Surya Kencana Keramindo

Berikut disajikan laporan laba/rugi PT. Surya Kencana Keramindo setelah perencanaan pajak :

**Tabel 4.3**

#### Laporan Laba/Rugi PT. Surya Kencana Keramindo setelah tax planning

Penjualan		Rp 46.985.348.976
Persediaan awal	Rp 4.218.306.300	
Pembelian	Rp 20.086.273.836	
Potongan pembelian (Rp 513.756.900)		
Retur pembelian (Rp 240.673.464)		
Pembelian bruto	<u>Rp 19.331.843.472</u>	
Barang tersedia untuk dijual	Rp 23.550.149.772	
Persediaan akhir	<u>(Rp 3.073.464.000)</u>	
HPP		<u>(Rp 20.476.685.772)</u>
Penghasilan bruto		Rp 26.508.663.204
Biaya-biaya :		
Biaya air	Rp 26.718.000	
Biaya air minum	Rp 3.360.000	
Biaya ATK	Rp 24.000.000	
Biaya gaji	Rp 3.096.000.000	
Biaya internet	Rp 5.460.000	
Biaya listrik	Rp 365.868.000	
Biaya makan dan minum	Rp 4.360.000	
Biaya perjalanan dinas	Rp 39.000.000	
Biaya penyusutan aktiva tetap	Rp 83.685.800	
Biaya BPJS	Rp 30.960.000	
Biaya seragam karyawan	Rp 20.655.000	
Biaya pulsa HP	Rp 840.000	

Biaya telepon	Rp	24.120.000	
Biaya tunjangan PPh 21	Rp	19.865.690	
Jumlah biaya			<u>Rp3.744.892.490)</u>
Laba sebelum pajak			<u>Rp22.763.770.714</u>

*Sumber : Data diolah 2020*

Dari laporan laba/rugi pada tabel 4.3 diketahui laba sebelum pajak senilai Rp 22.763.770.714 sehingga dapat dihitung biaya pajak terutang sebelum.

dilaksanakan tax planning adalah sebagai berikut

Laba Fiskal Rp22.763.770.714

TarifPPh:50% x 25% xRp22.763.770.714 = (Rp2.845.471,33)

Laba setelah pajak Rp 19.918.299.375

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan kebijakan tax planning pada PT. Surya Kencana Keramindo bertujuan untuk mengolah kewajiban perpajakan secara lengkap dan benar. Sedangkan apabila diterapkan dengan benar, tax planning ini dapat memberikan manfaat dalam mengefisiensikan atau meminimalisasi beban pajak penghasilan badan.

### **Saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan pengamatan dan data- data yang telah diperoleh dari perusahaan serta teori yang ada maka penulis memberikan saran untuk diterapkan, Memberikan tunjangan pajak yang merupakan alternative dalam efisiensi, hal ini di sebabkan adanya 2 (dua) keuntungan sekaligus yaitu berkurangnya beban pajak penghasilan badan dan mensejahterakan karyawan karena karyawan akan mendapatkan gaji utuh tanpa mengeluarkan uang untuk membayar PPh 21. Mengganti metode penyusutan yang digunakan perusahaan, yang sebelumnya menggunakan metode penyusutan garis lurus diganti menjadi metode penyusutan saldo menurun karena metode penyusutan membuat penyusutan menjadi lebih besar sehingga dapat mengurangi beban pajak penghasilan badan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Pohan, Chairil Anwar. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Adi Susilo, Taufik. 2011. Belajar Calistung Itu Asyik. Yogyakarta: Javalitera
- Lumongga Lubis Namora, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Manajemen Pemerintahan Daerah. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Djuanda, Gustian dan Irwansyah Lubis. 2013. Pelaporan Pajak Penghasilan, Edisi 1. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Adriani . 2014. Teori Perpajakan, Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitro, Rochmat. 2009. Asas dan Dasar Perpajakan. Bandung : Refika Aditama.
- Djajadiningrat 2014 . Perpajakan Indonesia. Jakarta : Salemba Empat Brotodiharjo,
- R Santoso, S.H. 1993. Pengantar Ilmu Hukum Pajak. Bandung: PT. Eresco Resmi, Siti. 2011. Perpajakan : Teori dan Kasus. Jakarta : Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Andi Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta : Diva Press.
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.